

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini secara tidak langsung memberikan dampak yang baik bagi suatu negara, khususnya di bidang transaksi perekonomian yang sedang mengalami kemajuan beberapa tahun silam. Dari data yang dilansir Bank Indonesia pada tahun 2016, tercatat jumlah peredaran uang elektronik serta nominal penggunaannya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni mencapai lebih dari 49 juta jumlah uang elektronik beredar dengan nominal penggunaan mencapai 6,7 triliun rupiah. Hal ini dapat diartikan bahwa transaksi perekonomian berbasis teknologi sudah mulai memberikan perannya di masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk transaksi perekonomian berbasis teknologi adalah dengan hadirnya sebuah inovasi layanan alat pembayaran secara elektronik, yakni dompet virtual (*e-wallet*).

Penelitian ini akan menguji faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat perilaku para pengguna *e-wallet*, kemudian juga menguji bagaimana peranan *financial technology* dalam bidang transaksi keuangan saat ini, yang dalam penelitian ini menggunakan objek *e-wallet* GO-PAY yang ada pada aplikasi jasa pemesanan ‘ojek’ berbasis *online* GOJEK. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dengan penambahan faktor lainnya berdasarkan penelitian terdahulu.

Didapat total 400 responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna GO-PAY mengisi kuesioner yang disebar secara *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *performance expectancy*, *effort expectancy*, *perceived compatibility*, *facilitating*

conditions, dan *awareness of benefits*, berpengaruh secara positif terhadap minat perilaku pengguna *e-wallet* GO-PAY. Turut andilnya perkembangan teknologi yang semakin modern dari masa ke masa merupakan kunci utama dari peranan *e-wallet* yang sudah diterima baik oleh masyarakat.

Kata kunci: Minat perilaku, *e-wallet*, teori UTAUT, GO-PAY.